

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, diperoleh prosentase sebesar 80%. Pada data pra penelitian diperoleh hasil prosentase sebesar 52% sehingga terjadi kenaikan sebesar 28% dari data pra penelitian hingga ke Siklus I. Semua anak di kelompok A BKB PAUD Tunas Harapan mengalami peningkatan dalam keterampilan gerak lokomotifnya dengan rata-rata peningkatan 28% dari hasil skor pada siklus I. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil data bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan ketercapaian sebesar 71%. Hal tersebut merupakan hasil dari kesepakatan antara kolaborator dan peneliti yang mengatakan bahwa pencapaian nilai akhir diambil sebesar 71% dengan alasan hasil pra penelitian sudah cukup tinggi dan memenuhi standar ketercapaian yang sudah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan *music and movement* dapat meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Tunas Harapan, Jakarta Timur. Setelah diperoleh presentase dengan kenaikan yang signifikan maka penelitian dihentikan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *music and movement* dapat digunakan untuk

meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Tunas Harapan, Jakarta Timur.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan keterampilan gerak lokomotor anak usia 4-5 tahun melalui pemberian tindakan berupa kegiatan *music and movement*. Peningkatan keterampilan gerak lokomotor anak terlihat ketika anak dapat melakukan berbagai variasi gerakan keterampilan gerak lokomotor seperti berjalan maju di atas papan titian sambil membawa benda, berjalan mundur dalam satu garis lurus sambil merentangkan tangan, berlari lurus mengikuti garis dengan terarah, berlari melewati rintangan, berlari mengikuti garis zig-zag, melompat ke depan 6 kali berturut-turut, melompat ke depan melewati garis sejauh 60 cm, melompat melewati tali/karet setinggi 16 cm dan mendarat dengan kedua kaki, meloncat dengan satu kaki ke depan 6 kali berturut-turut, dan meloncat menuruni kursi setinggi 30 cm. Kegiatan *music and movement* membangun suasana yang menyenangkan bagi anak untuk dapat menstimulasi gerak motoriknya sehingga anak tertarik untuk melakukan gerakan dan melakukan pengulangan kembali.

Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kegiatan *music and movement* dapat meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Tunas Harapan, Jakarta Timur.

## B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini bahwa penerapan kegiatan *music and movement* di sekolah, dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan *music and movement* mendorong anak-anak untuk bergerak aktif dalam mengekspresikan gerakan yang diinstruksikan dan melibatkan indera pada diri anak yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan memberikan pengalaman baru bagi anak. Dalam pelaksanaannya kegiatan yang disajikan dalam *music and movement* ini berbeda-beda, agar anak-anak tidak merasa bosan dalam melakukan tindakan dan memberikan rasa ingin tahu pada anak.

Dalam penerapan keterampilan gerak lokomotor anak melalui *music and movement* di sekolah guru perlu memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaan kegiatan. Guru juga perlu memperhatikan beberapa aspek yang menjadi fokus keterampilan gerak lokomotor pada anak. Kegiatan *music and movement* dengan media yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran seperti adanya musik atau lagu yang lebih bervariasi dan adanya alat musik dapat menimbulkan minat pada anak untuk mengikuti kegiatan yang ada. Pada kegiatan *music and movement* juga lebih baik guru mengkolaborasikan permainan tersebut dengan kegiatan yang lebih memunculkan partisipasi anak, misalnya dengan

kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak. Karena pada kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi anak.

Pada anak usia dini kegiatan *music and movement* dapat meningkatkan keterampilan gerak lokomotor. Kegiatan ini juga dapat membantu anak dalam keterampilan gerak lokomotor merupakan keterampilan gerak dasar untuk anak dapat meningkatkan keterampilan motoriknya yang lebih rumit. Aspek lainnya yaitu aspek sosial emosional, salah satunya ketika bermain, anak dilatih untuk bersama-sama melakukan gerak sehingga menimbulkan interaksi dengan temannya.

Penelitian ini berdampak pada anak-anak sebagai subjek penelitian. Anak-anak di kelompok A selain keterampilan gerak lokomotornya meningkat, pada saat kegiatan pembelajaran terlihat lebih antusias dibandingkan sebelum diberikan tindakan penelitian. Anak-anak terlihat lebih ceria, senang dan semangat. Keterampilan gerak lokomotor anak dilihat dari anak dapat melakukan variasi gerakan pada saat gerakan berjalan, berlari, melompat dan juga meloncat. Anak-anak terlihat lebih antusias melakukan gerakan lokomotor dalam kegiatan *music and movement*.

Persiapan yang matang dalam memberikan materi melalui kegiatan *music and movement* harus disesuaikan dengan cara anak belajar. Kegiatan yang disampaikan guru sebaiknya dapat memenuhi rasa ingin tahu anak dan memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi

pada kegiatan yang diberikan. Misalnya dengan kegiatan bergerak-gerak bebas sesuai dengan musik yang diberikan untuk dapat melihat sejauh mana anak memahami perintah gerak yang diberikan melalui lagu atau musik yang diperdengarkan.

Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah mengenai evaluasi. Evaluasi yang harus dilakukan oleh pendidik adalah evaluasi program dan evaluasi anak didik. Evaluasi program dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan sumber belajar. Sedangkan evaluasi anak didik dilakukan dengan melihat perkembangan yang sudah dilalui anak. Evaluasi pada anak dapat dilakukan dengan persepsi positif dengan komentar positif, menyiapkan catatan anekdot, dan menghindari komentar negative pada anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, kegiatan *music and movement* bisa menjadi alternatif pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak. Selain itu, *music and movement* dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan dalam

meningkatkan keterampilan gerak motorik khususnya keterampilan gerak lokomotor.

3. Bagi orangtua, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak. Orang tua sendiri dapat melakukannya di rumah dengan pengembangan lebih lanjut kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih mendalam terkait keterampilan gerak lokomotor anak serta penerapan kegiatan *music and movement* lainnya yang lebih menarik lagi bagi anak agar dapat meningkatkan kemampuan lainnya yang dimiliki anak dari berbagai aspek perkembangan. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mencoba untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan gerak lokomotor anak melalui kegiatan lainnya.